

# HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMK NEGERI 1 BANTUL

## *THE CORRELATION INCOME LEVEL OF PARENTS AND PARENTING STYLE WITH STUDENT'S ACHIEVEMENT INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION SKILLS PROGRAM AT SMK NEGERI 1 BANTUL*

Oleh : Vera Widyastuti, Universitas Negeri Yogyakarta, [vera.it09@gmail.com](mailto:vera.it09@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) hubungan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar, (2) hubungan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar, (3) hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian sebanyak 162 siswa dan sampel sebanyak 110 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengumpulan data tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua adalah menggunakan kuesioner (angket). Data prestasi belajar di ambil dari transkrip nilai raport semester gasal. Uji validitas instrumen menggunakan *expert judgment* dan rumus korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Bantul dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,294. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Bantul dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,316. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,411 dan nilai koefisien determinan sebesar 0,169.

Kata kunci: tingkat pendapatan orang tua, pola asuh orang tua, prestasi belajar

### **Abstract**

This study aims to describe; (1) the correlation of the level of income of the parents with achievement of learning; (2) the correlation of parenting style with achievement of learning, (3) the correlation between the level of income of the parents and parenting style together with achievement of learning. The research is an *ex-post facto* research with quantitative methods. The population in the study as many as 162 students and sample as many as 110 students. Sampling techniques used *Proportionate Random Sampling* technique. Data collection techniques for the income levels of parents and parenting style are using the questionnaire (question form). Learning achievement data taken from the transcript grades raport of gasal semester. The validity test of the instrument using *expert judgement* and the correlation formula *product moment* test, whereas the reliability of instruments using *Cronbach Alpha* formula. Data analysis technique used is a simple correlation analysis techniques and correlation. The results of the study indicate that there is a significant and positive correlation between the income level of parents with learning achievements of students at SMK Negeri 1 Bantul with correlation coefficient value of 0.294. There is a positive and significant correlation between parenting style with student learning achievement at SMK Negeri 1 Bantul with correlation coefficient value of 0.316. There is a positive and significant correlation between the income level of the parents and parenting style together towards the achievement with the correlation coefficient value of the study of 0.411 and the value of the determinant of the coefficient of 0.169.

Keywords: the income level of parents, parenting style, learning achievements

## PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi untuk mendorong suatu perubahan yang lebih baik dalam masyarakat. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal mengupayakan pendidikan yang bermutu dengan meningkatkan prestasi belajar siswanya. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dan murid di SMK Negeri 1 Bantul, diketahui faktor-faktor menonjol yang mempengaruhi prestasi belajar di SMK Negeri 1 Bantul. Faktor-faktor tersebut adalah tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Slameto, 2003: 54-72). Faktor internal antara lain faktor jasmaniah yang meliputi kondisi kesehatan tubuh, kecacatan, dan faktor psikologis yang meliputi intelegensi, minat, bakat, motif dan lain-lain. Sementara faktor eksternal yang berasal dari lingkungan siswa diantaranya faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, perhatian, latar belakang budaya keluarga, dan ekonomi keluarga. Faktor eksternal berikutnya ialah faktor sekolah yang mencakup metode mengajar, kurikulum, metode belajar, keadaan gedung sekolah, dan faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat sekitar siswa. Tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua termasuk faktor keluarga, yang berarti bagian dari faktor eksternal.

Tingkat pendapatan orang tua menurut Ace Partadireja (2003: 56) adalah semua pendapatan yang diterima oleh orang tua dalam

bentuk uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarganya. Pendapatan terdiri pendapatan upah dan non upah. Pendapatan upah adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja secara, sedangkan pendapatan nonupah adalah pendapatan yang diterima atau diperoleh dari sumber-sumber selain bekerja seperti warisan, bunga bank, pembayaran transfer dan lain-lain. Terkait pendapatan nonupah, kekayaan tidak termasuk di dalamnya. Keterkaitan pendapatan orang tua dengan pendidikan anaknya dinyatakan oleh Slameto bahwa anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi semua kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar yang itu akan terpenuhi jika orang tua memiliki cukup uang.

Pola asuh orang tua menurut Tri Marsiyati dan Farida Harahap adalah ciri khas dari gaya pendidikan, pembinaan, pengawasan, sikap dan hubungan yang diterapkan orang tua kepada anaknya. Tipe pola asuh terdiri dari tiga tipe menurut Stewart dan Koch, antara lain pola asuh demokratis, pola asuh permisif, dan pola asuh otoriter. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya dengan memberi kebebasan pada anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal sesuai kemampuan anak. Pola asuh permisif adalah pola asuh yang membebaskan anak secara utuh tanpa memberi batasan atau pengawasan terhadap anak. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang bersifat pemaksaan dimana orang tua cenderung keras terhadap anak dan menerapkan berbagai aturan yang tidak mengenal kompromi terhadap anak. Keterkaitan pola asuh orang tua

dengan prestasi belajar anak karena latar belakang pola asuh orang tua menentukan karakter dan kemandirian anak dalam memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Pola asuh yang dianggap sesuai dengan siswa bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah pola asuh demokratis. Hal ini karena karakter yang dihasilkan pola asuh demokratis sesuai dengan karakter yang dibutuhkan siswa bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sifat-sifat anak dari pola asuh demokratis (menurut Baumrind dalam Stewart, A.C dan Koch) yaitu aktif, penuh tanggung jawab, mudah menyesuaikan diri, percaya diri, mudah bekerjasama, tidak segan melontarkan ide, dan memiliki inisiatif. Karakter-karakter tersebut diperlukan ada dalam diri siswa untuk mengembangkan *skill* siswa sehingga lebih kreatif selama proses belajar TIK yang terus berkembang sesuai tuntutan global.

Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam proses belajar siswa. Faktor eksternal yang berasal dari orang tua wali murid baik dari segi finansial maupun moral memungkinkan siswa dalam pencapaian prestasi belajar yang tinggi. Tingkat pendapatan orang tua yang tinggi dapat digunakan untuk pembiayaan pendidikan diikuti dengan pemenuhan sumber belajar dan fasilitas belajar yang lengkap bagi siswa sehingga memungkinkan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sedangkan pola asuh orang tua ditunjukkan dengan adanya dorongan dan dukungan yang positif bagi siswa dalam proses belajar.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan; 1) Hubungan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar; 2) Hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar; dan 3) Hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian teknologi informasi dan komunikasi SMK Negeri 1 Bantul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah; 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa; 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa; dan 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yeni Khomariyah menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,711 lebih besar daripada  $r_{tabel}$  sebesar 0,220 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian relevan berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitra Rahmawati, I Komang Sudarma dan Made Sulastri. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi siswa sebesar 18,23%.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2015. Tempat penelitian di SMK Negeri 1 Bantul.

### Populasi/Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini terdiri dari 5 kelas X TKI sebanyak 162 siswa. Teknik sampling pada penelitian ini ialah *proportionate random sampling*. Sampel yang diambil dengan teknik tersebut sebanyak 110 siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kueisoner) dan dokumentasi nilai raport.

### Uji Coba Instrumen

Uji validitas instrumen menunjukkan 30 item pernyataan valid untuk pola asuh orang tua dan 10 item pernyataan valid untuk tingkat pendapatan orang tua valid. Uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa kedua instrument reliabel.

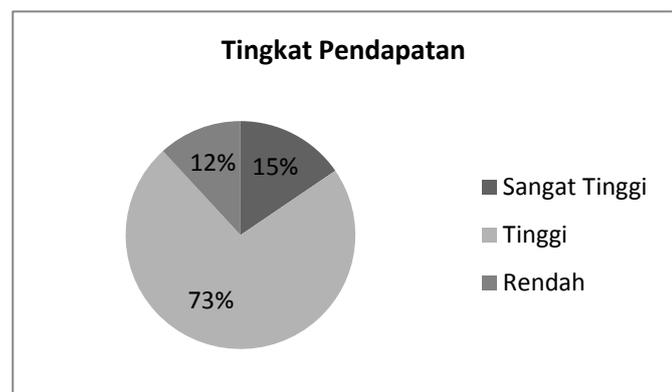
## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini ialah didahului dengan analisis deskriptif. Selanjutnya uji prasyarat analisis yakni dengan uji normalitas dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan korelasi ganda 2 prediktor.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas menggunakan Skewness-Kurtosis dan uji linieritas menggunakan nilai linierity. Berdasarkan kedua uji prasyarat tersebut diperoleh data berdistribusi normal dan linier. Hasil pengujian menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,188 (signifikansi 5%) maka ketiga hipotesis diterima.

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi tingkat pendapatan orang tua dihasilkan kecenderungan tingkat pendapatan orang tua yang dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

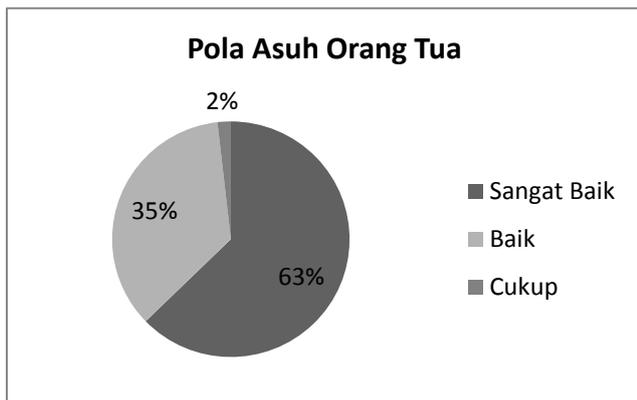


Gambar 1. DiagramTingkat Pendapatan Orang Tua

Gambar 1 merupakan diagram yang menunjukkan bahwa kecenderungan tingkat pendapatan orang tua pada kategori sangat tinggi sebesar 15%, kategori tinggi sebesar 73% dan

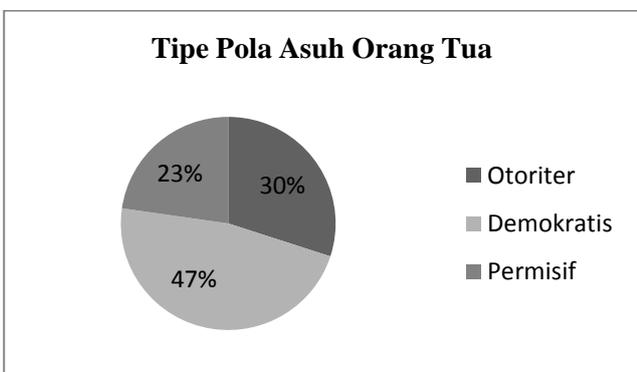
kategori rendah sebesar 12%. Jadi kecenderungan tingkat pendapatan orang tua siswa berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi pola asuh orang tua dihasilkan kecenderungan pola asuh orang tua yang dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Pola Asuh Orang Tua

Gambar 2 merupakan diagram yang menunjukkan bahwa kecenderungan pola asuh orang tua pada kategori sangat baik sebesar 63%, kategori baik sebesar 35% dan kategori cukup sebesar 2%. Sedangkan berdasarkan perhitungan skor instrument pola asuh orang tua, dihasilkan pengategorian pola asuh orang tua sebagai berikut:

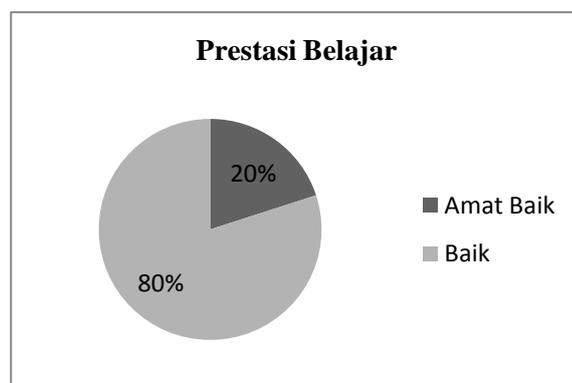


Gambar 3. Diagram Tipe Pola Asuh Orang Tua

Gambar 3 merupakan diagram kecenderungan tipe pola asuh orang tua berdasarkan perhitungan skor instrumen pola asuh orang tua. Diagram

tersebut menunjukkan bahwa tipe pola asuh otoriter sebesar 30%, tipe pola asuh demokratis sebesar 47%, dan tipe pola asuh permisif sebesar 23%. Jadi pola asuh yang diterapkan pada siswa cenderung berada dalam kategori sangat baik dan cenderung dalam pola asuh demokratis.

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi prestasi belajar dihasilkan kecenderungan kategori prestasi belajar yang dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Prestasi Belajar

Gambar 4 merupakan diagram yang menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar siswa berada dalam kategori amat baik sebesar 20%, kategori baik sebesar 80%, dan tidak ada yang berada dalam kategori cukup ataupun kurang. Jadi prestasi belajar siswa cenderung berada dalam kategori baik.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis pertama diterima dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,316. Dari hasil analisis dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka prestasi belajar juga semakin tinggi. Hipotesis kedua diterima dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,294. Dari hasil analisis dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua kepada siswa maka

prestasi belajar juga akan semakin tinggi. Sedangkan hipotesis ketiga diterima dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,411. Dari hasil analisis dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua dan semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua maka prestasi belajar siswa semakin tinggi. Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,169 yang berarti bahwa 16,9% prestasi belajar berhubungan dengan tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang, sedangkan 83,1% berhubungan dengan faktor lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

Penelitian ini semakin memperkuat pendapat yang dikemukakan Sutarno dan Slameto bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan pola asuh orang tua secara individual maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul.

### Saran

Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ace Partadireja. (2003). *Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM
- Fitra Rahmawati, I Komang Sudarman dan Made Sulastri. 2014. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana*. Skripsi. UNY.
- Slameto. (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Stewart, A.C. dan Koch, J.B. (1983). *Children Development Trough Adolescence*. Canada: John Wiley & Sons
- Sutarno. (2001). *Pengantar Ekonomi 1 SMA*. Bandung: Ganeca Exacta
- Tri Marsiyanti dan Farida Harahap. (2000). *Psikologi Keluarga*. Yogyakarta: FIP UNY
- Yeni Khomariyah. (2010). *Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar (Penelitian Terhadap Siswa Kelas X Peserta Mata Diklat KKPI di SMK Negeri 1 Pedan Klaten)*. Skripsi. UNY

Mengetahui,

Penguji Utama



Dr. Putu Sudira  
NIP. 19641231198702 1 063

Dosen Pembimbing



Drs. Slamet, M.Pd  
NIP. 19510303 197803 1 004